

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBERAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAKSI.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR PUSTAKA.....	xvi
 BAGIAN I	
BAB I	
PENDAHULUAN	
A.. Judul.....	1
B.. Batasan Pengertian Judul	1
I. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN	4
I.1 ISUE LINGKUNGAN HIDUP	4
I.2 PERANAN PONDOK PESANTREN RAUDHATUNNAJAH.....	4
I.2.1 Jenjang study di Pondok Pesantren.....	5
I.2.2 Pengembangan Agribisnis di Pondok Pesantren Raudhatunnajah	6
I.2.3 Green Architecture sebagai Pendekatan	7
I.3 RUMUSAN PERMASALAHAN.....	8
I.3.1 Permasalahan Umum.....	8
I.3.2 Permasalahan Khusus.....	8
I.4 TUJUAN DAN SASARAN.....	8
I.4.1 Tujuan	8
I.4.2 Sasaran.....	8

I.5	KEASLIAN PENULISAN.....	8
I.6	LINGKUP PEMBAHASAN.....	9
I.6.1	Lingkup non-arsitektural	9
I.6.2	Lingkup arsitektural	9
I.7	DESKRIPSI PROYEK	10
I.7.1	Nama Proyek	10
I.7.2	Lokasi Proyek.....	10
I.8	METODE PEMBAHASAN	10
I.8.1	Pengumpulan Informasi	10
I.8.2	Analisa	11
I.8.3	Perumusan Konsep.....	11
I.9	SISTEMATIKA PENULISAN	12
	KERANGKA POLA PIKIR	14

BAB II

TINJAUAN TEORI DAN LAPANGAN

II.1	FENOMENA MASALAH LINGKUNGAN	15
II.2	SISTEM PEMBELAJARAN DAN KURIKULUM DI PONDOK PESANTREN RAUDHATUNNAJAH	16
II.2.1	Sistem Pembelajaran di Pondok pesantren	16
II.2.2	kurikulum di Pondok pesantren	17
II.2.3	Pelaku dan Kegiatan.....	19
II.3	METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN	20
II.4	GREEN ARCHITECTURE.....	22
II.4.1	Pengertian Green Architecture.....	22
II.4.2	Prinsip-Prinsip Dalam Green Architecture.....	23
II.4.2.1.	Respon hubungan antara Iklim dengan lingkungan	23
II.4.2.1.1	Tanggap terhadap Iklim.....	23
II.4.2.1.2	Respon terhadap Tapak	24
II.4.2.1.3	Hemat Energi dengan penekanan pada	

Pencahayaan dan Penghawaan Alami	28
II.4.2.1.4 Bentuk Gubahan Massa	31
II.4.2.2 Respon hubungan antara iklim dengan Bangunan	33
II.4.2.2 .1 Pencahayaan Alami	33
II.4.2.2 .2 Penghawaan Alami	34
II.4.2.2 .3 Jenis bentukan bukaan jendela	34
II.5 PONDOK PESANTREN AGRIBISNIS RAUDHATUNNAJAH	35
II.5.1 Kompilasi data Pondok Pesantren Agribisnis Raudhatunnajah...35	
II.5.2 Kondisi Tapak	38
II.5.3 Eksisting Site.....	39
II.6 STUDY KASUS	40
II.6.1Natural Hotel, Ubud, Bali.....	40
II.6.2 Rumah Kaufmann (Falling Water).....	41
II.6.3 Sendangsono.....	41
II.6.4 Kesimpulan Study Kasus	42
II.7 RINGKASAN TINJAUAN TEORI DAN LAPANGAN	43

BAB III

ANALISA

III.1. ANALISA PELAKU DAN KEGIATAN.....	45
III.1.1 Karakteristik kegiatan Pelaku	45
III.1.2 Alur Kegiatan Pelaku	47
III.1.3 Program dan Organisasi ruang.....	48
III.1.3.1Program ruang	48
III.1.3.2Organisasi ruang	51
III.2. ANALISA METODE PEMBELAJARAN GREEN ARCHITECTURE	51
III.3. ANALISA PENDEKATAN PRINSIP GREEN ARCHITECTURE	52
III.3.1 Analisis Hubungan iklim dengan Lingkungan	53
III.3.1.1 Gubahan Massa Bangunan.....	53
III.3.1.2 Orientasi dan sirkulasi bangunan	55

III.3.1.3 Penataan Landscape dan Open Space.....	57
III.3.1.4 Elemen Bangunan Yang merespon Green Architecture.	57
III.3.2 Analisis Hubungan iklim dengan Lingkungan	62
III.3.2.1 Pola Bukaan.....	62
III.3.2.2 Arah sinar matahari dan organisasi ruang.....	64
III.4 RINGKASAN PEMBAHASAN.....	65

BAB IV

KONSEP PERENCANAAN

IV.1 Konsep Lokasi dan Site.....	69
IV.1.1 Luasan Site.....	69
IV.1.2 Batasan Site	69
IV.2 Konsep Penzoningan	70
IV.3 Konsep Orientasi Massa	71
IV.4 Konsep Tapak dan Penataan Vegetasi	73

KONSEP PERANCANGAN

IV.5 Konsep Fasade	78
IV.6 Konsep Sistem Pencahayaan dan Penghawaan Alami.....	80
IV.7 Konsep sirkulasi sebagai media pembelajaran	83
IV.8 Konsep Pemanfaatan Potensi Usaha.....	92

BAGIAN II

BAB V

SKEMATIK DESIGN

V.1 Skema Penzoningan	93
V.2 Skema Orientasi	94
V.3 Skema Alur Sirkulasi sebagai Sisem Pembelajaran Green Architecture	95
V.4 Skema Penempatan Massa berdasar pola Vegetasi Eksisting	96
V.5 Skema Pencahayaan dan Penghawaan Alami serta Zonase Ruang Asrama Putra	97

V.6 Skema Pencahayaan dan Penghawaan Alami serta Zonase Ruang	
Asrama Putri	98
V.7 Skema Pencahayaan dan Penghawaan Alami serta Zonase Ruang	
Aula dan Perpustakaan.....	99
V.8 Skema Pencahayaan dan Penghawaan Alami serta Zonase Ruang	
Fasilitas Pendukung.....	100
V.9 Skema Pencahayaan dan Penghawaan Alami serta Zonase Ruang	
Sekolah.....	101
 BAGIAN III	
BAB VI	
A. PENGEMBANGAN DESAIN	
VI.1 Perubahan dalam Desain	102
VI.2 Pembagian Area Pembelajaran secara Horizontal	103
VI.3 Pembagian Area Pembelajaran secara Vertikal	104
VI.4 Sirkulasi sistem pembelajaran lingkungan.....	105
VI.5 Tampak Bangunan	106
VI.6 Pembelajaran Penghawaan Alami	107
VI.7 Pembelajaran Pencahayaan Alami	108
B. HASIL RANCANGAN AKHIR	
1. Siteplan dan Situasi.	
2. Potongan Kawasan.	
3. Denah, Potongan Rumah Kyai.	
4. Tampak Rumah Kyai.	
5. Rencana Atap, Rencana lantai Rumah kyai.	
6. Denah, Tampak, Potongan Aula dan Perpustakaan.	
7. Denah, Tampak Asrama Putri.	
8. Potongan dan Rencana Atap Asrama Putri.	
9. Rencana Atap Aula, Rencana Lantai Aula dan Asrama Putri.	
10.Denah dan Potongan Sekolah.	

-
11. Tampak dan Rencana Atap Sekolah.
 12. Denah, Tampak, Potongan Guest House dan Poliklinik.
 13. Denah, Tampak, Potongan Koperasi dan Pernbibitan, Rencana Atap koperasi.
 14. Rencana Atap Poliklinik, Guest House, Rencana Balok dan Lantai Poliklinik, Guest House, sekolah dan Koperasi.
 15. Denah Asrama Putra.
 16. Tampak Asrama Putra.
 17. Potongan dan Detil Potongan Asrama Putra.
 18. Denah, Tampak, Potongan Asrama Pengajar Berkeluarga.
 19. Rencana Atap Asrama Putra dan Asrama Pengajar Berkeluarga.
 20. Rencana Lantai Asrama Putra dan Asrama Pengajar Berkeluarga.
 21. Detil Perkerasan.



DAFTAR GAMBAR

BAB I

PENDAHULUAN

Gb.I.1 peta wilayah Muko-muko	10
Gb.I.2 Peta Wilayah Pondok Suguh	10
Gb.I.3 Peta Wilayah Pondok Baru	10

BAB II

TINJAUAN TEORI DAN LAPANGAN

Gb.2.1 Proses sirkulasi Panas pada siang hari	16
Gb.2.2 Pola bentukan massa pembentuk suasana ruang	20
Gb.2.3 Sirkulasi Langsung, Sirkulasi Tersamar , Sirkulasi Berputar.....	22
Gb.2.4a Pengaruh Orientasi Massa terhadap arah angin dan Bangunan .	26
Gb.2.4b Angin yang berpengaruh sering bertentangan satu sama lain di musim panas dan dingin.....	26
Gb.2.5 Skematik Zona Nyaman.....	27
Gb.2.6 Vegetasi sebagai pengganti Shading.....	28
Gb.2.7 Penerapan Shading	29
Gb.2.8 Macam bukaan untuk memasukkan sinar pantul matahari 1	29
Gb.2.9 Macam bukaan untuk memasukkan sinar pantul matahari 2	30
Gb.2.10 Macam aliran angin respon terhadap bukaan.....	30
Gb.2.11 Macam aliran angin.....	31
Gb.2.12 Bentukan GubahanMassa.....	32
Gb.2.13 Lintasan Matahari dan Sudut jatuh matahari pada setiap jam	34
Gb.2.14 Batasan Site.....	38
Gb.2.15 Potongan Site	38
Gb.2.16 Eksisting Site	39
Gb.2.17 Potongan Lingkungan Natural Ubud.....	40
Gb.2.18 Potongan bangunan Natural Ubud.....	40
Gb.2.19 Tampak samping falling water	41

Gb.2.20 Penggunaan tangga sebagai pengarah sirkulasi	42
Gb.2.21 Peletakan massa bangunan menyesuaikan kontur yang ada	42
Gb.2.22 Pengeksposan tanaman sebagai daya tarik sendiri, Sekaligus dapat melestarikan lingkungan	42
Gb.2.23 Meminimalisasikan cut and fill tapak dengan penggunaan Struktur panggung	42
BAB III	
PEMBAHASAN	
Gb.3.1 Alur Kegiatan Masyarakat.....	47
Gb.3.2 Alur Kegiatan Santri	47
Gb.3.3 Alur Kegiatan Staf Pengajar / Pendidik	47
Gb.3.4 Bagan Organisasi Ruang.....	51
Gb.3.5 Ploting area	54
Gb.3.6 Bentukan Gubahan massa.....	54
Gb.3.7 Sirkulasi Jalan Setapak.....	55
Gb.3.8 Pengaruh Orientasi Massa Terhadap Matahari dan Angin	56
Gb.3.9 Macam pola pengelolaan Open Space	57
Gb.3.10 Penggunaan vegetasi sebagai peneduh	58
Gb.3.11 Penggunaan jalusi sebagai pengendalian cahaya.....	59
Gb.3.12 Pemanfaatan Skylight	59
Gb.3.13 macam penggunaan shading	59
Gb.3.14 Penggunaan jendela swing	60
Gb.3.15 Bukaan pada atap.....	60
Gb.3.16 macam aliran udara	61
Gb.3.17 kolam sebagai perseyuk ruangan	62
Gb.3.18 penggunaan vegetasi sebagai pengarah udara	62
Gb.3.19 Bukaan Jendela Swing	62
Gb.3.20 Bukaan Jendela Jungkit	63
Gb.3.21 Bukaan Jendela Nako	63
Gb.3.22 Sirip pengendali radiasi matahari.....	63

Gb.3.23 Macam Shading	64
Gb.3.24 Arah Orientasi massa terhadap matahari	65
BAB IV	
KONSEP	
Gb.4.1 Alur sirkulasi pengguna.....	70
Gb.4.2 Penzoningan area.....	71
Gb.4.3 Pola orientasi massa respon terhadap lintasan matahari dan angin	72
Gb.4.4 Jarak antar bangunan jangan sampai saling membayangi	73
Gb.4.5 Penggunaan konstruksi Panggung	74
Gb.4.6a Pola Eksisting Vegetasi	75
Gb.4.6b Foto Eksisting Vegetasi	76
Gb.4.7 Peminakatan Site	77
Gb.4.8 penerapan konsep repetisi dengan bahan baku kayu sebagai penegas kontur yang terjal.....	78
Gb.4.9 Memperkuat peniadaan cut and fill Tapak dengan penerapan repetisi dan penggunaan atap miring.....	78
Gb.4.10 Penggunaan atap miring sebagai penyerap panas dan respon aliran air hujan	79
Gb.4.11 Fasade Asrama.....	80
Gb.4.12 Elemen Shading.....	81
Gb.4.13 Konsep Pencahayaan dan Penghawaan alami.....	81
Gb.4.14 Denah beranda sebagai transisi panas.....	82
Gb.4.15 Denah beranda sebagai transisi panas.....	82
Gb.4.16 Panel Solar Sel	82
Gb.4.17 Batas ketinggian bangunan tidak melebihi pohon tertinggi yang ada pada site	83
Gb.4.18 Bentukan Shelter pada Alur sirkulasi	83
Gb.4.19 Macam pola alur sirkulasi Dengan penggunaan batu alam	84
Gb.4.20 Alur sirkulasi pengguna.....	84
Gb.4.21 Pemintakatan Alur Sirkulasi	85

DAFTAR TABEL

BAB I

PENDAHULUAN

Tabel. I.1 Kurikulum pesantren.....	6
-------------------------------------	---

BAB II

TINJAUAN TEORI DAN LAPANGAN

Tabel.2.1 Materi Pondok pesantren.....	18
--	----

Tabel.2.2 Kegiatan Pondok Pesantren	19
---	----

BAB III

PEMBAHASAN

Tabel.3.1 Kegiatan Santri	46
---------------------------------	----

Tabel. 3.2 Program dan besaran Ruang.....	48
---	----

Tabel.3.3 sistem pembelajaran pondok pesantren Agribisnis.....	52
--	----

Tabel.3.4 Kaitan Prinsip Green Architecture.....	53
--	----

BAB IV

KONSEP

Tabel 4.1 penerapan Green Architecture pada rancangan.....	87
--	----